

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI PROFESI NERS**

KARYA ILMIAH AKHIR, AGUSTUS 2023

Jefri Nurdiansyah

**Implementasi Terapi Dzikir Hauqolah Pada Pasien Post Operasi
Fibroadenoma Mammae Dengan masalah Keperawatan Nyeri Di
RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023**

(xi + 52 halaman, 3 tabel, 4 gambar, 5 lampiran)

ABSTRAK

Fibroadenoma mammae (FAM) merupakan tumor payudara jinak sering ditemukan pada wanita muda, data Riskesdas di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 tahun 2018, FAM sering menimbulkan rasa nyeri, keluhan nyeri paling sering diungkapkan pasien setelah tindakan pembedahan. nyeri pasca operasi harus segera ditangani dengan berbagai metode baik farmakologi atau nonfarmakologi. terapi dzikir merupakan tindakan nonfarmakologi untuk meredakan nyeri karena berdzikir dapat membuat hati menjadi tenang, optimis akan kesembuhan, dan keyakinan terhadap hidup dapat mengurangi rasa nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan implementasi pemberian terapi dzikir hauqolah pada Pasien Post Operasi *fibroadenoma mammae* dengan masalah nyeri di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Jenis penelitian ini *deskriptif* dengan pendekatan asuhan keperawatan. Subyek asuhan keperawatan berfokus pada dua pasien post operasi dengan diagnosa medis *fibroadenoma mammae*. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dengan tindakan teknik relaksasi terapi dzikir didapatkan kesimpulan efektifitas pemberian teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah dalam penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah selama 3 hari, dibuktikan dengan menggunakan skor *Number Rating Scale* pada pasien 1 hari pertama dengan skala nyeri 4, pada pasien 2 dengan skala nyeri 5 kemudian setelah dilakukan teknik relaksasi Terapi dzikir hauqolah selama 2 kali pertemuan perhari didapatkan perubahan skala nyeri pada pasien 1 dengan skala nyeri 2, pasien 2 dengan skala nyeri 3. Penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dalam penatalaksanaan manajemen nyeri pada pasien dengan *fibroadenoma mammae* menggunakan terapi dzikir hauqolah

Kata Kunci : Terapi Dzikir Hauqolah, Nyeri Akut, *FAM*

**TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING PROGRAM
NERS PROFESSIONAL STUDY**

FINAL SCIENTIFIC WORK, AUGUST 2023

Jefri Nurdiansyah

***Implementation of Dhikr Hauqolah Therapy in Postoperative
Fibroadenoma Mammary Patients with Pain Nursing Problems at Jendral
Ahmad Yani Hospital, Metro City in 2023***

(xi + 52 pages, 3 tabel, 4 pictures, 5 attachments)

ABSTRACT

Fibroadenoma mammae (FAM) is a benign breast tumor often found in young women, Riskesdas data in Indonesia shows an increase from 1.4 per 1000 population in 2013 to 1.79 per 1000 in 2018, FAM often causes pain, patients complain of pain most often After surgery, post-operative pain must be handled immediately with various methods, both pharmacological and non-pharmacological. Dhikr therapy is a non-pharmacological action to relieve pain because dhikr can calm the heart. optimism about recovery, and belief in life can reduce pain. This study aims to describe the implementation of hauqolah dhikr therapy in post-operative patients with mammary fibroadenoma with pain problems at Jendral Ahmad Yani Hospital, Metro City. This type of research is descriptive with a nursing care approach. The subject of nursing care focuses on two post-operative patients with a medical diagnosis of mammary fibroadenoma. After providing nursing care for 3 days using dhikr therapy relaxation techniques, it was concluded that the effectiveness of providing dhikr therapy relaxation techniques was carried out hauqolah in reducing pain intensity in both patients. There was a difference before and after the relaxation technique was given dhikr hauqolah therapy for 3 days, as evidenced by using the Number Rating Scale score in patient 1 on the first day with a pain scale of 4, in patient 2 with a pain scale of 5 then after the relaxation technique dhikr hauqolah therapy was carried out for 2 times Daily meetings showed changes in the pain scale in patient 1 with a pain scale of 2, patient 2 with a pain scale of 3. The author suggests that future researchers can continue research in the management of pain management in patients with mammary fibroadenoma using hauqolah dhikr therapy

Keywords: Hauqolah Dhikr Therapy, Acute Pain, FAM